

KTB

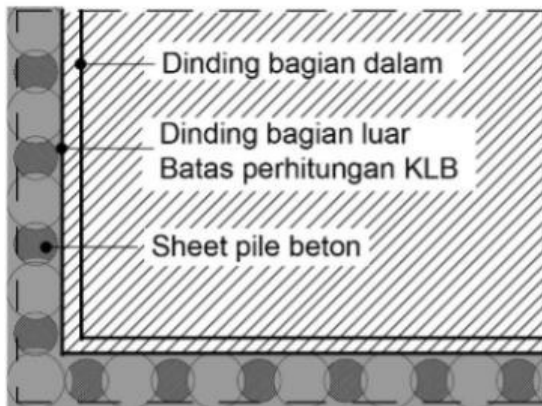
$$\text{KTB} = \frac{\text{Luas Lantai Basement}}{\text{Luas Lahan}} \times 100(\%)$$

$$\frac{50\text{m}^2}{100\text{m}^2} \times 100(\%) = 50\%$$

Luas Lantai Basement = 50 m²

Luas Lahan Perencanaan = 100 m²

angka persentase perbandingan antara luas tapak basemen terluas dihitung dari dinding terluar struktur basemen terhadap lahan perencanaan.



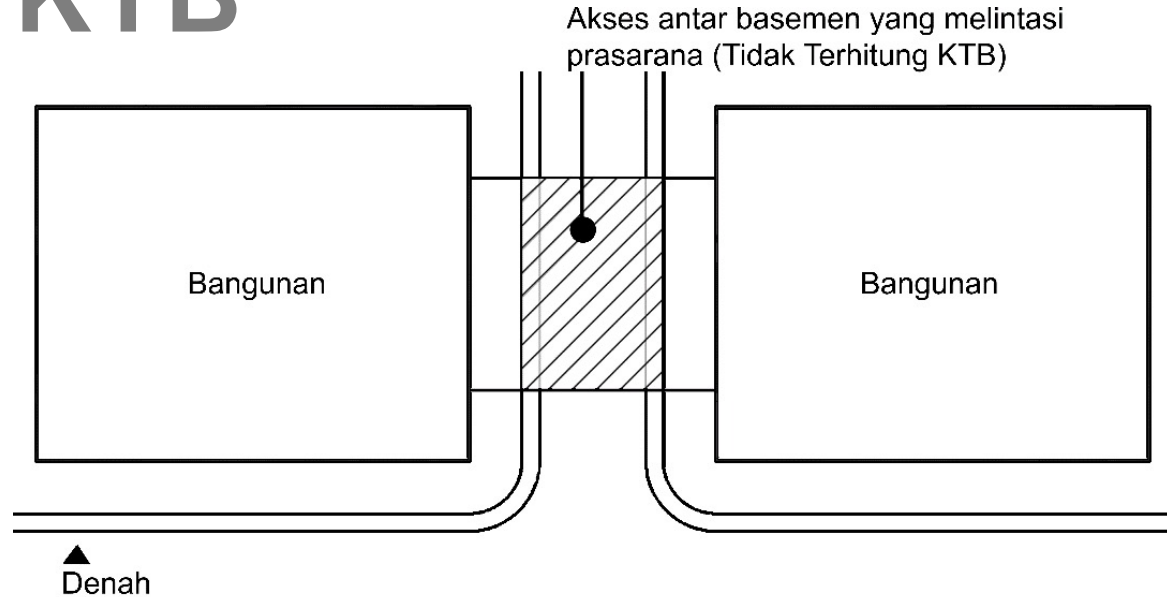
Area yang terhitung KLB.

Denah

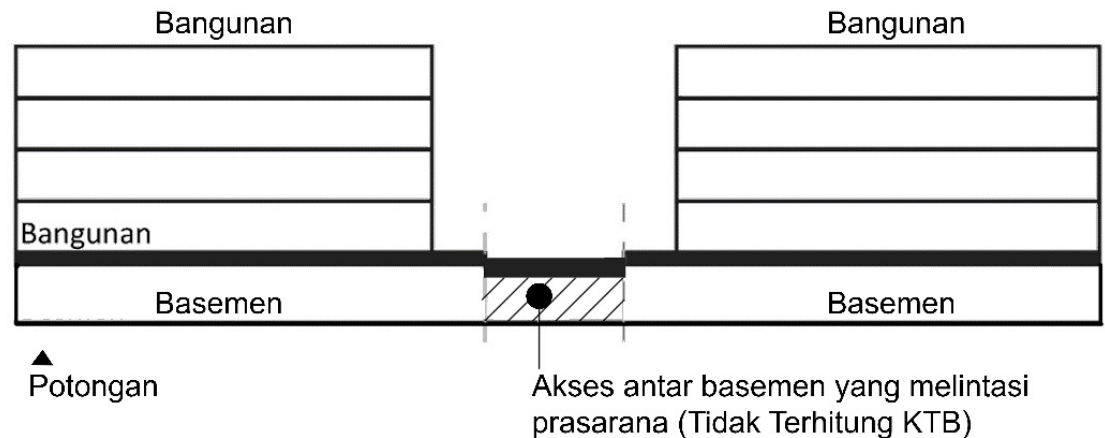
dinding terluar bangunan basemen yang dihitung 30 cm dari dinding perimeter sisi dalam.

Pembebasan KTB

1. basemen yang menghubungkan antar basemen yang berada di bawah prasarana umum seperti jalan dan saluran



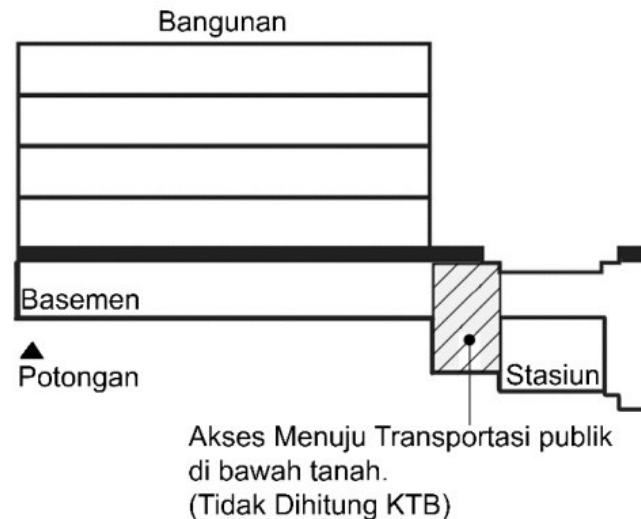
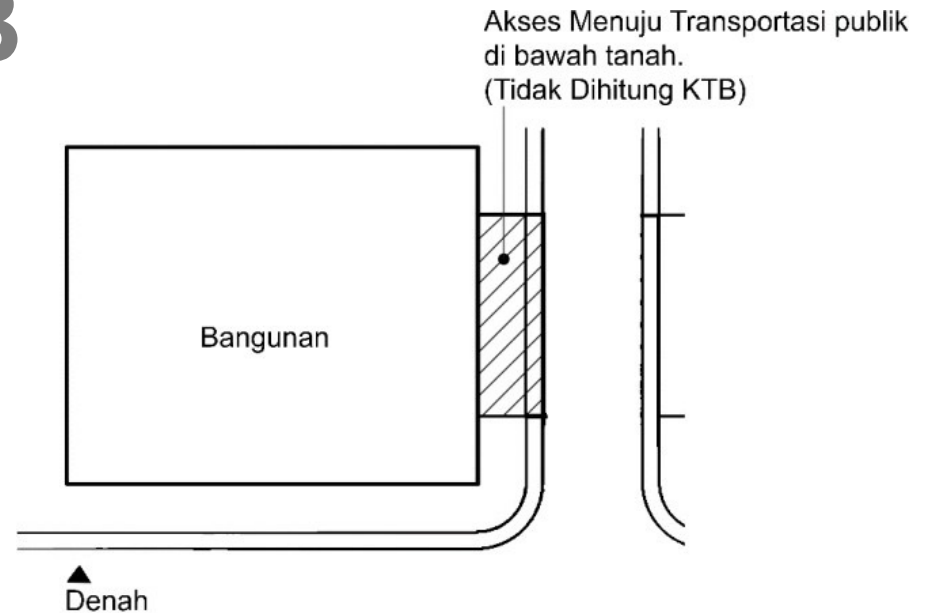
Penggunaan basemen yang berada **di bawah prasarana umum dan RTH** harus mendapatkan persetujuan Gubernur setelah mendapat pertimbangan dari BKPRD



Pembebasan KTB

2. koridor basemen yang berada pada area 3 m dari GSJ yang menghubungkan basemen gedung/ halaman/ ruang publik dengan prasarana/ sarana stasiun transportasi bawah tanah,

lebar maks. 7 m dan hanya untuk jalur pejalan kaki.



KTB sesuai RDTR dan PZ, kecuali :

sub zona R1, R2, R3, R4, R5, R6 dan R9, **KTB paling tinggi sama dengan KDB** yang telah ditetapkan, dan hanya **sebagai fungsi penunjang** kegiatan utama hunian



KETENTUAN KHUSUS KEGIATAN RUMAH SUSUN (rumah susun komersial/apartemen dan yang menggunakan ketentuan khusus sesuai RDTR dan PZ besar KTB :

- PSL sangat padat paling tinggi 60%,
- PSL padat paling tinggi 55%,
- PSL kurang padat paling tinggi 50%,
- PSL tidak padat paling tinggi 45%,
- sub zona KDB rendah dan sub zona rumah vertikal KDB rendah besar KTB paling tinggi 50%

sub blok dengan KTB yang tidak ditentukan dalam RDTR dan PZ, besar KTB paling tinggi sama dengan KDB yang telah ditetapkan dalam RDTR dan PZ.